

LEMBAR AKTIVITAS PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LAPD)
"PENGARUH FAKTOR KONSENTRASI PADA LAJU REAKSI"

PEGANGAN SISWA



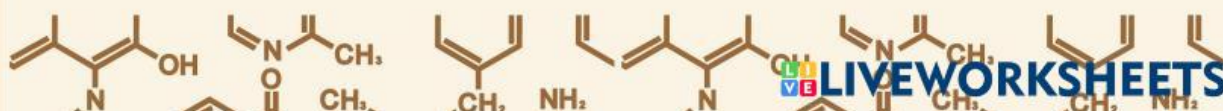
CHEMISTRY



NAMA :
NO. ABSEN :



Bahan Ajar untuk siswa SMA/MA Kelas XI



Tahap Pengerjaan

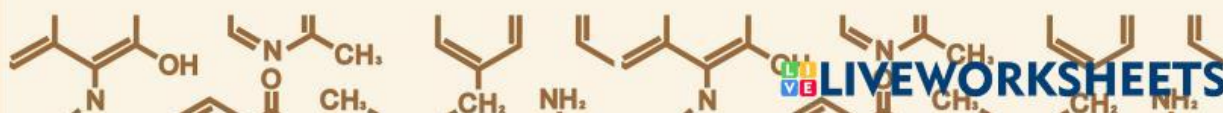
- ## Elicit

KBK: Interpretasi

3. Gunakan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi yang kalian pelajari

Tahap Pengiriman

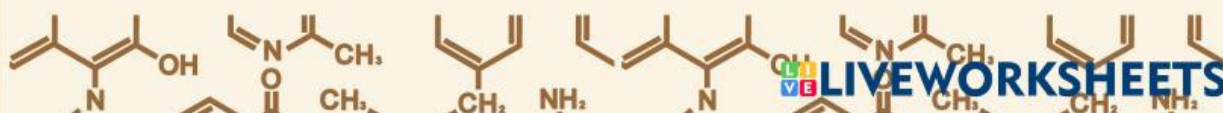
1. Klik *finish*
2. Klik *email my answer to my teacher*
3. Masukkan nama kelompok, misalnya “Kelompok 1”
4. Isilah kolom *group/level* sesuai dengan kelas kalian
5. Isilah kolom *school subject* dengan “Kimia”
6. Isilah kolom *enter your teacher's email* dengan
“rahmanafitrah.21034@mhs.unesa.ac.id”
7. Klik *send*





Capaian Pembelajaran

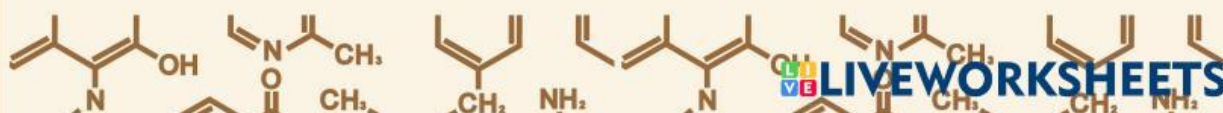
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan operasi matematika dalam perhitungan kimia; mempelajari sifat, struktur dan interaksi partikel dalam membentuk berbagai senyawa; memahami dan menjelaskan aspek energi, laju dan kesetimbangan reaksi kimia; menggunakan konsep asam-basa dalam keseharian; menggunakan transformasi energi kimia dalam keseharian; memahami kimia organik; memahami konsep kimia pada makhluk hidup. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan berbagai konsep kimia dalam keseharian dan menunjukkan bahwa perkembangan ilmu kimia menghasilkan berbagai inovasi. Peserta didik memiliki pengetahuan Kimia yang lebih mendalam sehingga menumbuhkan minat sekaligus membantu peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar dapat mencapai masa depan yang baik. Peserta didik diharapkan semakin memiliki pikiran kritis dan pikiran terbuka melalui kerja ilmiah dan sekaligus memantapkan profil pelajar Pancasila khususnya jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu menginterpretasikan hubungan fenomena tersebut dengan konsep pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi.
2. Melalui kegiatan percobaan sederhana dan juga kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menginterpretasikan hasil pengamatan dan juga menganalisisnya dengan tepat.
3. Melalui gambar tumbukan antar partikel yang disajikan, peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara teori tumbukan dengan konsep pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi dengan baik.
4. Melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu mengevaluasi fenomena tersebut dan mengaitkannya dengan konsep pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi dengan baik.
5. Melalui konsep yang telah didapatkan, peserta didik mampu menginferensikan/menyimpulkan dengan tepat.
6. Melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, peserta didik mampu memeriksa pemahamannya sendiri di akhir kegiatan pembelajaran.

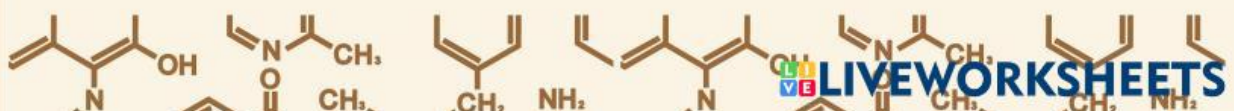
LET'S
LEARN





Sesudah

Suatu hari ibu ingin membersihkan kamar mandi dengan menggunakan dua cara. Cara pertama yaitu dengan mencampurkan 10 mL cairan pembersih kamar mandi dengan air dan cara kedua yaitu dengan langsung menuangkan 10 mL cairan pembersih kamar mandi tanpa harus dicampurkan dengan air. Cairan pembersih yang digunakan ibu memiliki merk yang sama. Namun, setelah beberapa saat ibu menemukan perbedaan antara cara pertama dengan cara kedua. Kamar mandi yang dibersihkan menggunakan cairan pembersih secara langsung membutuhkan waktu yang sangat cepat untuk berubah menjadi bersih, sedangkan ketika kamar mandi dibersihkan menggunakan cairan pembersih yang dicampurkan dengan air maka kamar mandi tersebut membutuhkan waktu sedikit lebih lama untuk berubah menjadi bersih. Menurut kalian, mengapa hal tersebut dapat terjadi?



Engage



KBK: Interpretasi



Fenomena 2

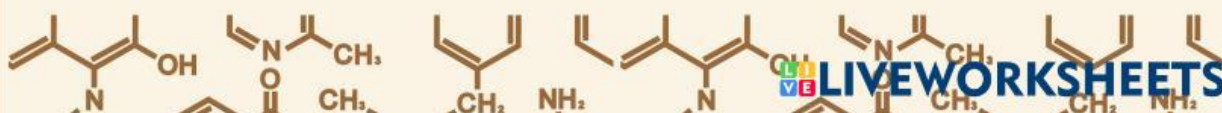
Perhatikan fenomena berikut ini!



Gambar 2. Percobaan Pengaruh Konsentrasi terhadap Laju Reaksi
(Sumber: ilmuusekolah.blogspot.com)

Perhatikan penjelasan berikut ini!

Pada sebuah kegiatan percobaan, seorang siswa mereaksikan pita magnesium dengan larutan HCl berbagai konsentrasi. Jumlah dan ukuran pita magnesium serta volume larutan HCl yang digunakan dibuat sama, namun ternyata pada keduanya direaksikan hasilnya berbeda-beda seperti berikut. Gelas kimia 3 memiliki waktu reaksi paling cepat dan muncul gelembung yang sangat banyak, sedangkan gelas kimia 1 memiliki waktu reaksi paling lambat dan muncul gelembung yang sangat sedikit. Berdasarkan penjelasan tersebut, tahukah kalian apa yang menyebabkan perbedaan pada hasil percobaan tersebut?



SWIPE UP



Explore → KBK: Interpretasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan petunjuk yang telah disajikan sebelumnya, coba buatlah rumusan masalah mengenai kegiatan percobaan yang akan kalian lakukan!

E. Hipotesis/Dugaan

Buatlah hipotesis percobaan berdasarkan rumusan masalah yang telah kalian buat sebelumnya!

F. Variabel

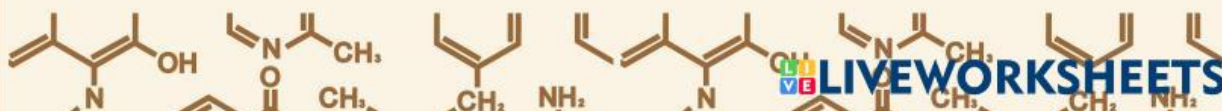
Sebutkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam kegiatan percobaan!

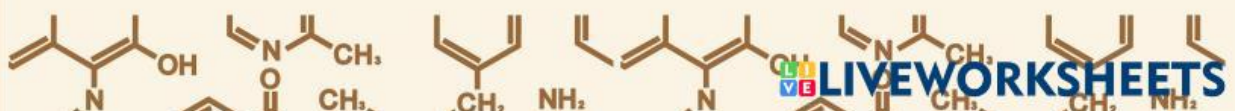
G. Hasil Pengamatan

Tuliskan hasil pengamatan yang telah kalian dapatkan pada tabel di bawah ini!

Gelas Kimia	Konsentrasi HCl (M)	Waktu (s)	Laju Reaksi (M/s)

GOOD JOB!



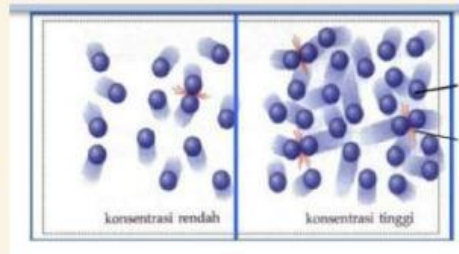


Explain



KBK: Eksplanasi

Konsentrasi rendah



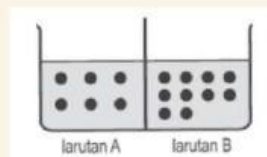
Konsentrasi tinggi

Coba amati gambar di atas!

Gambar tersebut menunjukkan bentuk partikel pada zat yang memiliki konsentrasi rendah dan konsentrasi tinggi. Konsentrasi sangat berkaitan erat dengan partikel suatu zat. Apabila konsentrasi tinggi maka akan menyebabkan partikel penyusun zat tersebut akan sering bertumbukan, sedangkan konsentrasi rendah akan menyebabkan partikel penyusun zat jarang bertumbukan. Semakin sering partikel penyusun tersebut bertumbukan maka akan semakin besar laju reaksi zat tersebut dan begitupun sebaliknya.

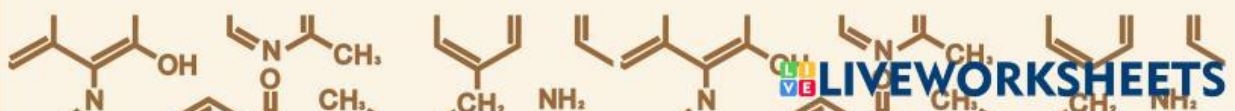
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Manakah laju reaksi yang lebih cepat antara larutan A dan larutan B? Berikan alasanmu!

2. Bagaimanakah pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi?



Elaborate



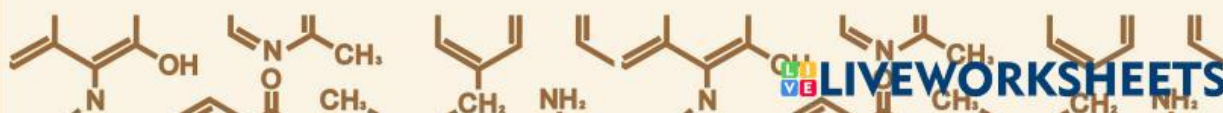
Indikator: Inferensi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Baca dan cermati kembali fenomena 1 yang telah disajikan pada tahap elicit, kemudian jelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Kaitkan dengan konsep pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi yang telah kalian dapatkan!

2. Buatlah kesimpulan mengenai konsep pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi!

WHAT'S NEXT?



Evaluate



Indikator: Evaluasi



Fenomena 3

Perhatikan fenomena berikut ini untuk menjawab pertanyaan yang telah tersedia!

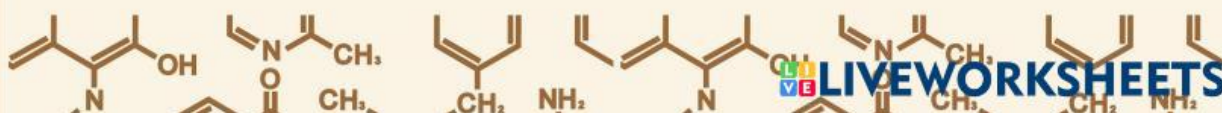


Gambar 5. Membersihkan baju yang terkena noda membandel
(Sumber: <https://www.hipwee.com/tips/menghilangkan-getah-di-baju/>)

Suatu hari, Lilu sedang bermain bersama teman-temannya. Pada saat bermain, Lilu merasa lapar dan memutuskan untuk membeli makanan. Namun, pada saat berjalan ia tidak sengaja terjatuh dan bumbu dari makanan tersebut mengenai baju yang ia pakai. Saat di rumah, Lilu memilih untuk membersihkan bajunya dengan cara langsung menuangkan pembersih di atas bagian baju yang terkena noda dari makanan. Menurutnya, dengan langsung menuangkan pembersih pada bagian yang terkena noda, akan lebih efektif dan cepat bersih apabila dibandingkan dengan merendam baju ke dalam pembersih yang telah dilarutkan dengan air walaupun volume pembersih yang digunakan adalah sama.

Pertanyaan

Berdasarkan pendapat kalian, apakah langkah yang dilakukan oleh Lilu sudah benar? Sertakan alasannya dan kaitkan dengan konsep yang telah kalian dapatkan!

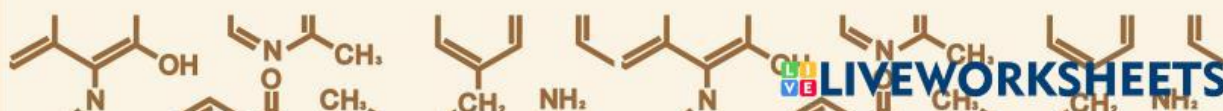


1. Sebutkan contoh pengaruh faktor konsentrasi terhadap laju reaksi dalam kehidupan sehari-hari!

--

--

finish



Extend



Indikator: Regulasi Diri

Ayo periksa pemahaman masing-masing!

No	Pernyataan	Ya/Tidak
1.	Saya mampu membuat rumusan masalah, merumuskan hipotesis, menentukan variabel percobaan, serta menjelaskan langkah-langkah dari kegiatan percobaan (interpretasi).	
2.	Saya mampu membuat grafik dan menganalisisnya berdasarkan data hasil percobaan/pengamatan (analisis)	
3.	Saya mampu menjelaskan hasil kegiatan percobaan/pengamatan yang telah saya lakukan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hasil tersebut (eksplanasi)	
4.	Saya mampu membuat kesimpulan berdasarkan konsep yang telah saya dapatkan (inferensi)	
5.	Saya mampu menilai kaitan suatu fenomena dengan konsep yang telah saya dapatkan (evaluasi)	